

Macro Wrap

Gelombang Demo Tekan Rupiah dan IHSG, Pemerintah Harus Ambil Langkah Cepat

Gelombang demonstrasi selama hampir sepekan menekan perekonomian, terutama melalui pelemahan rupiah, turunnya IHSG, dan naiknya imbal hasil SBN. Gangguan mobilitas, distribusi barang, serta penundaan agenda pemerintah memperbesar ketidakpastian pasar. Kepala Ekonom Bank Permata, Josua Pardede, menilai kondisi ini berisiko menahan konsumsi rumah tangga dan investasi. Ia mendorong langkah terkoordinasi pemerintah, BI, dan OJK berupa stabilisasi pasar, transparansi informasi, serta penanganan akar sosial dengan empati. Dalam jangka panjang, Josua menekankan penguatan tata kelola, pengawasan lintas lembaga, dan keterlibatan masyarakat untuk menjaga kepercayaan publik serta stabilitas ekonomi. (Kontan.co.id)

Ekonom Bank Mandiri Prediksi Surplus Perdagangan Juli Menyempit Jadi US\$ 2,52 Miliar

Menjelang rilis data perdagangan Juli 2025, Bank Mandiri memperkirakan surplus neraca perdagangan Indonesia menyempit menjadi US\$ 2,52 miliar dari US\$ 4,10 miliar pada Juni. Pelemahan terutama dipicu penurunan ekspor 2% MoM di tengah kenaikan impor 6,4% MoM, meski secara tahunan ekspor masih tumbuh 8,5% YoY. Komoditas utama seperti batu bara, CPO, dan nikel naik harga, tetapi permintaan ekspor ke Tiongkok melemah, terutama baja (-7% MoM) dan CPO (-25% MoM). Di sisi impor, penurunan tahunan 0,6% mencerminkan kontraksi manufaktur, dengan lonjakan impor mesin dari Singapura (+25% MoM). (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (-0,64%), DJIA (-0,20%), Stoxx600 (-0,64%), DAX (-0,57%)

Bursa AS ditutup melemah pada hari Jumat (29/8) dipicu kerugian di Dell, Nvidia dan saham terkait AI lainnya, sementara investor menguraikan data inflasi yang menunjukkan tarif menekan harga.

Bursa Eropa ditutup melemah ditekan saham bank-bank Inggris, sementara investor menilai data ekonomi di AS dan zona eropa.

Harga minyak mentah Brent turun 0,73% menjadi US\$68,12 setelah para investor melihat ke arah permintaan yang lebih lemah di AS, pasar minyak terbesar di dunia, dan peningkatan pasokan musim gugur ini dari OPEC dan sekutunya.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (29/8), IHSG ditutup melemah pada level 7,830.49 (-1.53%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Consumer Cyclicals* (-3.06%) dan *Infrastructures* (-2.27%). Adapun saham-saham big caps yang menjadi penekan indeks yaitu BBKA (-3.00%), WIFI (-6.60%), dan BBRI (-2.17%).

Industry & Sector

- Bisnis Macet, PHRI Menanti Langkah Konkret Pemerintah Respons Demo
- Peluang Lahan Industri Data Center Masih Potensial

Stock News

- AADI (-1,08%) Pendapatan & Laba Bersih Adaro Andalan Indonesia Menyusut pada Semester I-2025
- ANTM (+2,01%) Penjualan Aneka Tambang Tumbuh Ratusan Persen pada Semester I-2025
- OBAT (-2,60%) Targetkan Kinerja Tumbuh 20% pada Tahun Ini
- PTPP (-4,50%) Menggali Peluang ke Sektor Pertambangan ditengah Proyek Infrastruktur Pemerintah Turun

Technical View & Key Calls

IHSG:

Support: 7790 / 7800

Resistance: 7895 / 7900

BRPT

Buy on Weakness; Entry Level: 2100-2150; Target: 2380-2400; Stoploss: 1980-1990;

HRTA

Buy on Weakness; Entry Level: 640-670; Target: 710-715; Stoploss: 625-630;

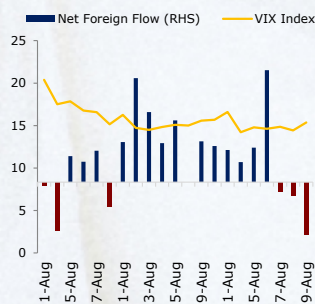
JCI Statistic

Last Spot	7,830.49
1D change (%)	(1.53)
1M change (%)	2.79
1Y change (%)	2.66
52W High	8,022.76
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	46.88
Value (bn)	20,632.12
PER (Avg 10Y)	49.74
PBV (TTM)	2.64
ROE (TTM)	12.33
TRYID10Y-FDS	6.34

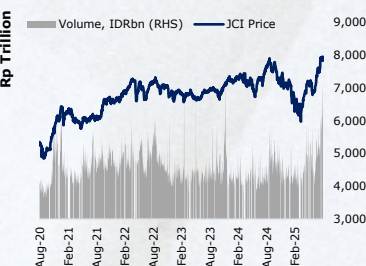
Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jul. 2025 YoY (%)	2.37
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.11
BI Rate Aug. (%)	5.00
M2 Jul. 2025 (IDR Tn)	9,569.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	45,544.88	-0.20%	2.04%	7.89%	Bloomberg Commodity	102.79	0.81%	-1.01%	1.93%
S&P 500	6,460.26	-0.64%	1.40%	9.27%	Nymex Oil	64.01	-0.91%	-7.51%	5.04%
DAX	23,902.21	-0.57%	-1.30%	-0.13%	Brent Crude	67.48	-0.74%	-5.86%	6.52%
Nikkei 225	42,718.47	-0.26%	5.03%	11.15%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,186.01	-0.32%	-1.38%	17.11%	CPO Malaysia	4,308.00	-1.53%	2.87%	9.65%
Hang Seng	25,077.62	0.32%	-1.75%	6.38%	Soybean CBT	1,036.75	0.83%	5.60%	-1.43%
Straits Times	4,269.70	0.37%	0.95%	9.01%	Rubber Tocom	315.50	-0.63%	-2.29%	-0.06%
Shanghai	3,857.93	0.37%	6.88%	14.70%	Nickel Spot	15,190.00	1.17%	1.61%	1.50%
S&P/ASX 200	8,973.10	-0.08%	3.08%	6.70%	Nickel Inventory	209,676.00	0.22%	2.76%	4.39%
IHSG	7,830.49	-1.53%	2.79%	9.12%	Tin Spot	35,535.00	1.82%	5.73%	11.87%
LQ-45	797.12	-1.78%	-0.99%	-2.17%	Tin Inventory	1,895.00	-1.56%	4.12%	-29.29%
EIDO	17.67	-2.86%	-0.73%	-6.75%	Newcastle Coal	111.50	-0.04%	-3.46%	10.51%
VIX	15.36	6.44%	-3.88%	-19.92%	Gold	3,429.15	0.63%	3.40%	3.52%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,490.00	0.89%	0.58%	1.23%	US 10 Year	4.22	-0.05%	0.94%	1.91%
EUR-USD	1.17	0.30%	1.58%	3.12%	ID 10 Year	6.34	0.91%	-3.04%	-7.64%
USD-JPY	146.83	-0.11%	-1.12%	1.67%	ID 20 Year	6.83	0.39%	-1.13%	-2.82%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – BRPT



Overview

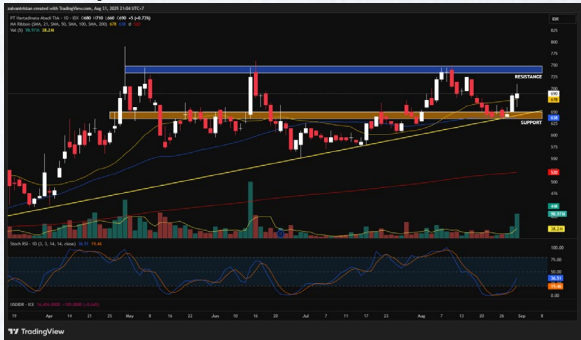
Trend: Uptrend;
Indicator(s): Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Berada pada area support.
- ❖ Berada dekat support dinamis MA50.

Rekomendasi
Buy on Weakness; Entry Level: 2100-2150; Target: 2380-2400; Stoploss: 1980-1990;

Stock Key Calls – HRTA



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Momentum penguatan harga emas.
- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.
- ❖ Stochastic RSI golden cross.

Rekomendasi
Buy on Weakness; Entry Level: 640-670; Target: 710-715; Stoploss: 625-630;

Industry & Sector

Bisnis Macet, PHRI Menanti Langkah Konkret Pemerintah Respons Demo

Aksi demonstrasi sejak akhir pekan lalu menimbulkan dampak serius bagi sektor perhotelan dan restoran. PHRI mencatat pembatalan banyak kegiatan hotel, kerusakan fasilitas di beberapa kota, hingga satu restoran terbakar di Bandung. Surabaya mengalami kerusakan luar hotel, sementara Jakarta relatif aman. Potensi kerugian signifikan, terutama akibat pembatalan acara dan imbauan WFH, meski data belum lengkap. PHRI mendesak pemerintah memberi solusi konkret, bukan sekadar pernyataan normatif, karena situasi berpotensi menekan okupansi, investasi, dan pariwisata. Pemerintah juga diminta membenahi beban pajak agar pelaku usaha tidak semakin terhimpit. (Kontan.co.id)

Peluang Lahan Industri Data Center Masih Potensial

Permintaan lahan untuk pusat data di kawasan industri dan CBD Jakarta masih prospektif, terutama di Jawa Barat dengan dukungan infrastruktur listrik, air, dan jaringan optik. Lonjakan kebutuhan hyperscale, komputasi awan, dan AI mendorong Indonesia menjadi hub digital Asia Tenggara. Sepanjang kuartal II 2025, penyerapan lahan meningkat 89 hektare, dengan industri baterai kendaraan listrik dan pusat data sebagai kontributor utama. Pemerintah menekankan pentingnya iklim investasi menarik melalui insentif pajak, penyederhanaan perizinan, dan penyediaan energi hijau, serta pemerataan pembangunan pusat data di seluruh wilayah Indonesia. (Investor.id)

Stocks News

AADI (-1,08%) Pendapatan & Laba Bersih Adaro Andalan Indonesia Menyusut pada Semester I-2025

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) mencatatkan hasil kinerja keuangan yang kurang memuaskan pada akhir semester I-2025. Merujuk laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan usaha AADI merosot 9,77% year on year (yoy) menjadi US\$ 2,40 miliar pada semester I-2025. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, AADI meraih pendapatan usaha US\$ 2,66 miliar. Hasil negatif ini cukup dipengaruhi oleh pelemahan penjualan batubara AADI ke pasar ekspor yakni sebesar 11,84% yoy dari US\$ 2,11 miliar pada semester I-2024 menjadi US\$ 1,86 miliar pada semester I-2025. Bersamaan dengan itu, beban pokok pendapatan AADI berkurang 9,57% yoy menjadi US\$ 1,70 miliar pada akhir semester I-2025, dibandingkan US\$ 1,88 miliar yang dicatat perusahaan pada semester I-2024. Beban usaha AADI juga berkurang 15,18% yoy menjadi US\$ 114,24 juta pada semester I-2025, dibandingkan sebelumnya yakni US\$ 134,68 juta. Laba usaha AADI pun tergerus 35,51% yoy menjadi US\$ 609,02 juta pada semester I-2025, dari sebelumnya US\$ 944,33 juta. (Kontan.co.id)

ANTM (+2,01%) Penjualan Aneka Tambang Tumbuh Ratusan Persen pada Semester I-2025

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) membukukan kinerja keuangan periode enam bulan pertama 2025 yang cemerlang. Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), ANTM meraih penjualan senilai Rp 59,02 triliun pada semester I-2025. Angka ini melesat 154,51% year on year (yoy) dibandingkan penjualan pada semester I-2024 yakni Rp 23,19 triliun. Hasil ini sangat dipengaruhi oleh lonjakan penjualan logam mulia dan pemurnian ANTM yakni sebesar 162,30% yoy menjadi Rp 49,68 triliun pada semester I-2025. ANTM juga membukukan kenaikan penjualan nikel sebesar 124,86% yoy menjadi Rp 7,87 triliun serta penjualan bauksit dan alumina turut meroket 101,89% yoy menjadi Rp 1,46 triliun. ANTM turut mengalami kenaikan beban pokok penjualan sebesar 139,64% yoy menjadi Rp 50,78 triliun pada semester I-2025, dari sebelumnya yakni Rp 21,19 triliun. Beban usaha ANTM turut meningkat 42,86% yoy menjadi Rp 2,10 triliun pada semester I-2025, dari sebelumnya Rp 1,47 triliun. (Kontan.co.id)

OBAT (-2,60%) Targetkan Kinerja Tumbuh 20% pada Tahun Ini

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (OBAT) membidik kenaikan kinerja penjualan dan laba hingga 20% sampai akhir tahun ini. Optimisme ini seiring dengan pencapaian positif perusahaan di semester pertama lalu. Sebagai gambaran, penjualan OBAT tumbuh 39,82% yoy di semester I-2025 menjadi Rp 76,56 miliar dari sebelumnya Rp 54,75 miliar pada semester pertama tahun 2024. Manajemen OBAT berharap target penjualan dan laba yang sudah ditetapkan di tahun ini dapat tercapai di akhir tahun nanti. Di mana, pihaknya menargetkan adanya kenaikan kinerja sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Sebagai strategi mencapai target bisnis tersebut, pihaknya menyiapkan sejumlah strategi, salah satunya dengan membangun fasilitas sediaan baru, seperti cairan obat dalam (COD), Strip, Soft gel, dan Tablet sebagai nilai tambah perusahaan dibandingkan para kompetitor. (Kontan.co.id)

PTPP (-4,50%) Menggali Peluang ke Sektor Pertambangan ditengah Proyek Infrastruktur Pemerintah Turun

PT PP Tbk. (PTPP) mengarahkan diversifikasi bisnis ke segmen pertambangan di tengah lesunya permintaan proyek infrastruktur pemerintah. Langkah ini diambil dengan memanfaatkan peluang dari program hilirisasi yang tengah digencarkan secara nasional. Corporate Secretary PTPP Joko Raharjo mengaku perseroan melihat prospek yang masih sangat besar pada pasar jasa pertambangan, khususnya di sektor infrastruktur tambang. Maka dari itu, perseroan segera menangkap momentum yang ada melalui anak usahanya PP Presisi. "Kami terus meningkatkan kapasitas baik sebagai kontraktor fasilitas tambang maupun penyedia jasa operasional tambang." kata Joko kepada Kontan, Jumat (29/8/2025). (Kontan.co.id)

Corporate Action

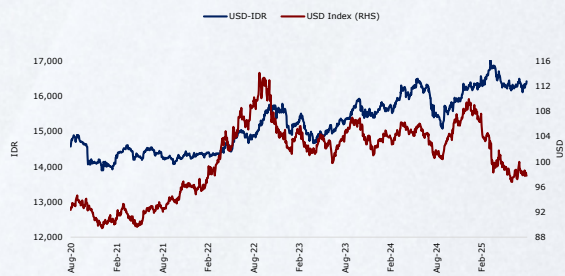
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
------	------	-------	----	-----	----	--------	-----	-------

Economic Calendar

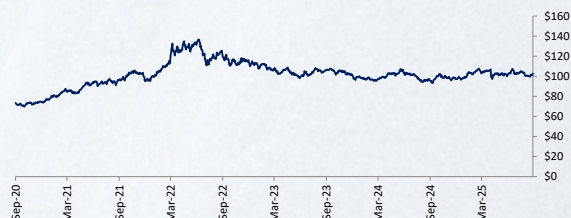
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
09/01/2025	-	China	1 Year MLF Rate	-	-	2.0%
09/01/2025	06:50	Japan	MoF Capex Survey NSA Y/Y	Q2	7.6%	6.4%
09/01/2025	07:30	Indonesia	S&P Global PMI Manufacturing SA	AUG	-	49.2
09/01/2025	07:30	Japan	S&P Global/JMMA PMI Manufacturing SA (Final)	AUG	-	49.9
09/01/2025	08:45	China	S&P Global/Caixin PMI Manufacturing SA	AUG	-	49.8
09/01/2025	11:00	Indonesia	CPI Core Y/Y	AUG	-	2.3%
09/01/2025	11:00	Indonesia	CPI M/M	AUG	-	0.30%
09/01/2025	11:00	Indonesia	CPI NSA Y/Y	AUG	-	2.5%
09/01/2025	11:00	Indonesia	Export NSA Y/Y	JUL	-	8.3%
09/01/2025	11:00	Indonesia	Import NSA Y/Y	JUL	-	4.8%
09/01/2025	11:00	Indonesia	Trade Balance NSA	JUL	-	\$1.6B
09/01/2025	12:00	Japan	Registered Auto Sales NSA Y/Y	AUG	-	-4.2%

Chart

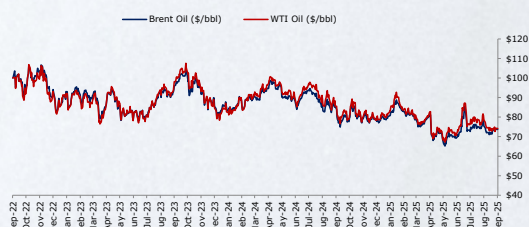
USD Index



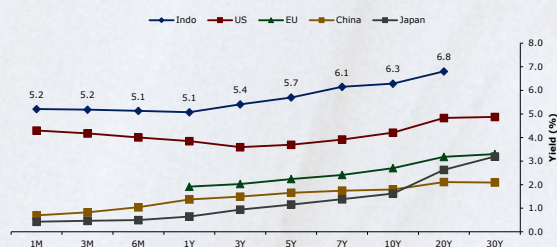
Commodity Index



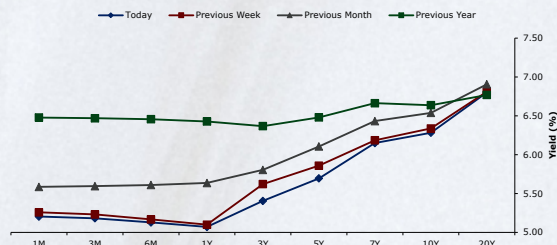
Oil Price



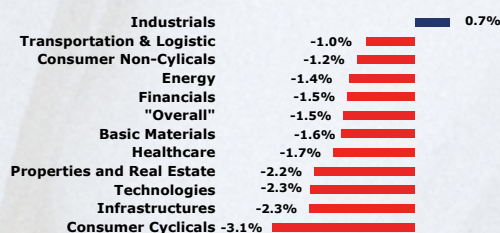
Treasury Yield Comparables



SBN Benchmark Yield



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.